

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Dari hasil perhitungan indeks kinerja fisik jaringan irigasi menggunakan acuan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 12/PRT/M/2015 dengan pengembangan kategori penilaian, pengembangan kategori indeks kinerja fisik jaringan irigasi serta melakukan survei pada Daerah Irigasi di Kabupaten Solok maka didapat hasil dari penelitian indeks kinerja fisik jaringan irigasi rata-rata Kabupaten Solok 55,69 % berada pada kategori indeks kinerja sedang.
- b. Prioritas dalam penanganan perbaikan pada fisik jaringan irigasi di Kabupaten Solok yaitu Daerah Irigasi Bandar Sapan Kayu Manang indeks kinerja 47,64% dalam kategori sedang, Daerah Irigasi Muaro Danau 56,71% dalam kategori sedang, Daerah Irigasi Paneh Gadang 59,25% dalam kategori sedang dan Daerah Irigasi Batang Lembang 59,57% dalam kategori sedang.
- c. Komponen-komponen fisik jaringan irigasi yang diprioritaskan dalam perbaikan yaitu komponen bangunan utama mercu bendung Daerah Irigasi Pamujan mengalami kerusakan pada tubuh mercu, Mercu bendung Daerah Irigasi Sapan Kayu Manang mengalami kerusakan bahkan hilang dan komponen kantor perumahan dan Gudang, dalam 6 komponen penilaian fisik jaringan irigasi yang diteliti komponen yang memiliki nilai paling rendah yaitu komponen kantor, perumahan dan Gudang. Upaya tindak lanjut untuk memaksimalkan fungsi fisik jaringan irigasi maka diperlukan pemeliharaan dan perbaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan kepada pihak terkait dan wewenang untuk segera melakukan perbaikan pada setiap komponen serta melakukan pemeliharaan yang rutin terhadap fisik jaringan irigasi,

supaya terciptanya kinerja jaringan irigasi yang maksimal dan dapat menambah produktivitas petani dalam meningkatkan produksi hasil pertanian terutama padi.

